



konferensi
mennonite
MOSAIC

REFLEKSI

EDISI ASSEMBLY 2023

Berkumpul untuk Memuji Kebenaran Setia Allah

IBADAH ASSEMBLY

SEKITAR 250 ORANG berkumpul untuk beribadah bersama Konferensi Mosaic pada 4 November, dengan tema *emet קָדוֹן*, kebenaran setia Allah. Lagu-lagu dan ayat-ayat kitab suci dinyatakan dalam bahasa-bahasa berbeda yang mewakili jemaat Mosaic, doa-doa disampaikan, dan pemimpin berkredensial yang baru ditahbiskan menawarkan doa pengurapan kepada semua hadirin yang ingin menerimanya.

Ada waktu untuk mengenang tujuh pemimpin yang telah meninggal dunia dalam setahun terakhir ini, satu yang telah pensiun, serta sebuah gereja yang telah ditutup, dan tiga gereja yang telah keluar dari Konferensi Mosaic.

Dalam khotbahnya, Hyacinth Stevens (tergambar di bawah), Direktur Eksekutif Mennonite Central Committee East Coast, memberikan panduan, "Mari kita tidak mementingkan jadwal dan lebih mengutamakan kehadiran kita"

SEBUAH LAGU KHUSUS ditulis untuk Konferensi Mosaic oleh George Makinto dan Leadership Minister Emily Ralph Servant, yang mewakili jeritan banyak orang yang berkumpul, untuk tetap bersatu, berbagi melintasi perbedaan: "Biarkan kebenaran setia-Mu melimpah... Roh menyembuhkan kita, Roh membimbing kita melintasi bukit dan lembah terdalam, siapkanlah jalan."

"Ikatlah kami dengan tali yang tidak dapat diputuskan. Ikatkanlah kami, Tuhan, dengan kasih."

- HYACINTH STEVENS



PEMIMPIN YANG BARU SAJA DI-KREDENSIAL ditahbiskan oleh Leadership Minister mereka.



PEMIMPIN YANG BARU SAJA DI-KREDENSIAL menawarkan pengurapan kepada para hadirin yang ingin menerima pengurapan.



PERWAKILAN DARI Gereja Line Lexington (PA) dan jemaat Towamencin (Kulpsville, PA) maju untuk didoakan. Perwakilan Mosaic mengarahkan tangan kepada mereka selagi Eksekutif Minister Steve Kriss menawarkan doa.



LEADERSHIP MINISTER Mary Nitzsche menyalakan lilin sewaktu kebaktian.

 **MODERATOR** Angela Moyer Walter (Tengah/Depan) dan anggota Dewan Mosaic.

Terikat Bersama, Berbagi Perbedaan

SESI DELEGASI ASSEMBLY

SESI DELEGASI PAGI, dipimpin oleh Angela Moyer Walter, Moderator Konferensi, dimulai dengan pengenalan moderator Mosaic, dewan, staf, dan komite, sambutan dari Jon Carlson, Moderator MC USA, dan doa dari Roy Williams, Asisten Moderator Konferensi. Para delegasi saling berkenalan menggunakan grafik identitas sebagai alat untuk membantu “membawa seluruh diri Anda ke pertemuan,” jelas Gwen Groff, anggota Dewan Mosaic dan Pendeta Gereja Bethany (Vermont).

Setelah diskusi di meja, diadakan perjamuan kudus dalam bahasa Spanyol, Indonesia, dan Inggris mengundang semua orang untuk “membawa kepada Kristus di dalam perjamuan kudus semua bagian diri kita yang indah dan rusak.”

SUATU MOMEN MENARIK DI SORE HARI adalah sesi yang membangun perdamaian dan rekonsiliasi melalui tabuhan genderang, dipimpin oleh George dan Mukarabe Makinto, Wakil Pastor dari Los Angeles Faith Chapel. Ruang dibagi menjadi bagian, dan masing-masing bagian diberi ayat dari Efesus 4:1-6, untuk diulang-ulang dengan alat musik ritmis atau pukulan tangan pada meja. “Setiap ritme berbeda, seperti kehidupan, ketika bersatu, membangun mosaik ritme yang indah,” kata Makinto.

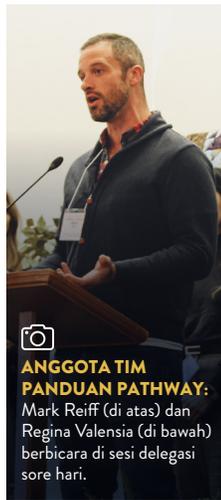
Kemudian pada sore itu, delegasi merenungkan cerita-cerita Alkitab dan pengalaman pribadi yang membentuk pemahaman mereka tentang apa artinya menjadi Konferensi Mosaic yang dipandu Roh.



 **LINGKARAN GENDERANG**, sesi tentang membangun perdamaian dan rekonsiliasi melalui tabuhan genderang, dipimpin oleh George dan Mukarabe Makinto.



 **PERJAMUAN KUDUS** dalam tiga bahasa yang dipimpin oleh Leadership Minister Mosaic Aldo Siahaan, Josh Meyer, dan Noel Santiago



 **ANGGOTA TIM PANDUAN PATHWAY:** Mark Reiff (di atas) dan Regina Valensia (di bawah) berbicara di sesi delegasi sore hari.



MEMBUAT KEMAJUAN DALAM *Proses Pathway*

ANGGOTA TIM PANDUAN PATHWAY, Mark Reiff menjelaskan, “Keberadaan Konferensi Mosaic yang baru berarti kita perlu terlebih dahulu bertanya, ‘Siapa diri kita?’ sebelum kita bertanya, ‘Dengan siapa kita bergabung?’” Reiff melanjutkan, “Ada banyak keragaman dalam cara setiap jemaat kita datang kepada prioritas misional, formational, dan interkultural Mosaic, dan mengartikulasikannya akan membantu kita bermimpi, mencari visi dan panggilan Tuhan.”

Dalam kelompok meja, delegasi memberikan umpan balik tentang ringkasan Tur Pendengaran (*Listening Tour*) Perencanaan Strategis Pathway dengan menamakan tujuan apa yang mereka akan miliki untuk tiga prioritas Mosaic dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Tema yang muncul dari waktu berbagi bersama adalah keinginan untuk lebih banyak kesempatan bersekutu dan berhubungan yang lebih dalam, lebih banyak koneksi dan komunikasi antara jemaat, dan penekanan yang lebih besar pada fokus antirasis. Beberapa merasa tidak sabar dengan proses Pathway, dan yang lain mengakui kesulitan berkomunikasi melintasi perbedaan.

Pembaharuan Bangsa dan Generasi 2023

TIM INTERKULTURAL MOSAIC mengadakan acara pertemuan Pembaharuan Bangsa dan Generasi tahun ini di Nueva Vida Norristown New Life di Pennsylvania. Sejumlah anggota dan pemimpin gereja dan mitra Mosaic berkumpul untuk bersosialisasi sehari sebelum Assembly dan belajar tentang proses hukum imigrasi ke AS. Pembicara hari itu adalah Rachel Diaz, pengacara imigrasi di MCC di Florida Selatan. Acara ditutup dengan acara makan bersama setelah acara.



REFLEKSI adalah buletin caturwulan dari Mosaic Mennonite Conference. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi kami di:
1000 Forty Foot Rd, Ste. 100, Lansdale, PA 19446
Telepon: 267-932-6050 | Email: office@mosaicmennonites.org